

**GAMBARAN KEPATUHAN DAN SELF
MANAGEMENT PADA PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK: Literatur Review**



SKRIPSI

Oleh:

NABILA FITRIANI

NPM. 2314201108P

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**GAMBARAN KEPATUHAN DAN SELF-
MANAGEMENT PADA PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK: LITERATURE REVIEW**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**NABILA FITRIANI
NPM. 2314201108P**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

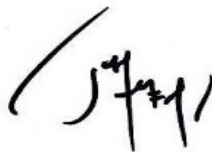
**GAMBARAN KEPATUHAN DAN SELF-
MANAGEMENT PADA PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK: Literatur Review**

Oleh:

NABILA FITRIANI
NPM. 2314201108P

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns.LIZA FITRI LINA, S.Kep., M.Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN KEPATUHAN DAN SELF-MANAGEMENT PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK: Literatur Review

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

Hari : Sabtu

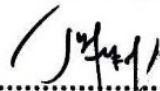
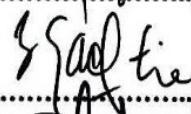

Tanggal : 11 Oktober 2025

Tempat : Gedung Hasan Dien

OLEH

NABILA FITRIANI
NPM. 2314201108P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep.,M.Kep Ketua	(..... )
2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si Anggota	(..... )
3. Ns. Weti, S.Kep.,M.Kep Anggota	(..... )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Fitriani
NPM : 2314201108P
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**Gambaran Kepatuhan Dan Self-Management Pada Pasien Gagal Ginjal
Kronik: Literatur Review**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.



Bengkulu, Oktober 2025
Hormat saya,

NABILA FITRIANI
NPM.2314201108P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Fitriani
NPM : 2314201108P
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Kepatuhan Dan Self-Management Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik: Literatur Review

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2025
Yang menyatakan,



NABILA FITRIANI
NPM.2314201108P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Kalau Mau lebih maju dari orang lain, maka harus rela berkorban lebih banyak”

(Nabila Fitriani)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).

PERSEMBAHAN:

- 1. Kepada Kedua orang tuaku tercinta, atas doa, kasih sayang, pengorbanannya, serta support system terbaiknya. Skripsi ini dipersembahkan untuk kalian bapak ku Mahyunar.,S.Pd., M.Tpd dan ibu ku Zuriani., S.Pd*
- 2. Kepada nenek ku tersayang, yang sudah berpulang dan pasti sangat bangga dan senang banget kalau bisa lihat ini.*
- 3. Kepada saudara-saudara penulis terimakasih sudah menjadi mood boster bagi penulis. Barangkali tidak semua bisa disebutkan satu persatu, untuk Mbak ya, asim, umi Kehadiran kalian yang penuh kasih dan menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai. Terimakasih telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terima kasih atas dukungan, bantuan, serta motivasinya.*
- 5. Kepada teman-teman seperjuangan konversi Angkatan tahun 2023, terima kasih telah membersamai perjuangan ini dan selamat juga untuk kalian dan aku yang sudah menyelesaikan skripsi ini. Yang mungkin kuliah ini bukan kuliah seperti mahasiswa regular, kita kuliah sambil kerja, kuliah sambil cari info loker, yang kuliah karena tuntutan pekerjaan. Apapun latar belakang untuk melanjutkan Pendidikan disini proud of aku dan kalian semua sudah menyelesaikan ini semua dengan perjuangan keras dan air mata. See you soon di tahap perjuangan selanjutnya dan sukses selalu untuk aku dan kalian semua.*

6. *Terakhir, kepada diri saya sendiri Nabila Fitriani. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, meskipun sering menyerah dan merasa putus asa. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri. Walaupun perjalanan di skripsi ini sangat berbeda dengan proses sebelumnya aku sangat bangga bisa menyelesaikan ini.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Nabila Fitriani
NPM : 2314201108P
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Paingan, 31 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kalimantan Rawa Makmur
Nama Orang Tua
Ayah : Mahyunar, S.Pd, M.TPd
Ibu : Zuriani, S.Pd
Riwayat Pendidikan :
SDN 11 Bengkulu Tengah : 2006-2009
SDN 85 Kota Bengkulu : 2009-2012
SMPN 11 Kota Bengkulu : 2012-2015
SMAN 08 Kota Bengkulu : 2015-2018
Poltekkes Kemenkes Bengkulu : 2018-2021
Prodi S1 Keperawatan Fakultas : 2023-2025
Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, OKTOBER 2025**

**NABILA FITRIANI
Ns. LIZA FITRI LINA, S.Kep., M.Kep**

**GAMBARAN KEPATUHAN DAN SELF-MANAGEMENT PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIK: Literatur Review**

xi + 65 hlm, 3 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan masalah kesehatan global yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Penyakit ini ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversible, berlangsung selama tiga bulan atau lebih (Chen et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini Adalah Untuk mengetahui gambaran kepatuhan pasien gagal ginjal kronik terhadap Kepatuhan diet dan self management pada pasien Gagal ginjal kronik berdasarkan tinjauan literature. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Adalah literature review naratif yaitu jenis tinjauan Pustaka yang Menyusun dan mensintesis informasi dari berbagai jurnal ilmiah secara deskriptif. Hasil pencarian dianalisa dengan metode PICO. Hasil ulasan didapatkan bahwa kepatuhan pasien Gagal Ginjal Kronik dipngaruhi oleh factor edukasi, dukungan keluarga, pengetahuan, Tingkat Pendidikan. Sedangkan self-mangement dipengaruhi oleh factor efikasi diri, literasi Kesehatan, dukungan social yang kuat, serta dukungan keluarga. Disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan sample yang lebih besar agar dapat hasil yang lebih luas lagi.

Kata Kunci : GGK, Kepatuhan, self management, hemodialisa

Daftar Bacaan : 48 (2015-2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, OKTOBER 2025**

**NABILA FITRIANI
Ns. LIZA FITRI LINA, S.Kep., M.Kep**

**OVERVIEW OF COMPLIANCE AND SELF-MANAGEMENT
IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS: *LITERATURE
REVIEW***

xi + 65 pp, 3 tables, 2 pictures, 3 appendices

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is a global health problem that continues to increase from year to year. This disease is characterized by a progressive and irreversible decline in kidney function, lasting for three months or more (Chen et al., 2019). The purpose of this study is to determine the description of compliance of chronic kidney disease patients with dietary compliance and self-management in chronic kidney disease patients based on a literature review. The method used in this study is a narrative literature review, namely a type of literature review that compiles and synthesizes information from various scientific journals descriptively. The search results were analyzed using the PICO method. The review results showed that patient satisfaction with chronic kidney disease was influenced by education, family support, knowledge, and education level. Self-management, on the other hand, was influenced by self-efficacy, health literacy, strong social support, and family support. It is recommended that future researchers conduct research with a larger sample to obtain broader results.

Keywords :CKD, Compliance, self-management, hemodialysis

Reading list : 48 (2015-2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Gambaran Kepatuhan dan Self Management Pada Pasien Gagal Gonjal Kronik: Literature Review”**

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Penguji I yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ns.Weti. S.Kep., M.Kep selaku Penguji II yang telah membantu dan memebrikan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang banyak memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan wawasan bagi semua pihak yang membacanya.

Bengkulu, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Konsep Gagal Ginjal Kronik (GGK)	14
2.1.1 Pengertian Gagal Ginjal Kronik (GGK)	14
2.1.2 Anatomi Fisiologi.....	14
2.1.3 Etiologi.....	16
2.1.4 Tanda Dan Gejala Penyakit Gagal Ginjal Kronik.....	16
2.1.5 Klasifikasi Gagal Ginjal Kronik	17
2.1.6 Faktor Resiko	18
2.1.7 Patofisiologi	19
2.1.8 Penatalaksanaan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK)	20
2.2 Terapi Non-Farmakologi Pada GGK	22
2.3 Hemodialisa.....	23
2.4 Konsep Kepatuhan Pasien.....	24
2.5 Konsep Self-Management	25
2.6 Konsep Literature Review.....	26
2.6.1 Pengertian Literature Review	26
2.6.2 Manfaat Literature Review.....	27
2.6.3 Langkah – Langkah Menyusun Literature Review	27
2.7 Kerangka Teori.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Desain Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data.....	32
3.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	33
3.5 Strategi Pencarian Literatur.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	36
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Gagal Ginjal Kronik	17
Tabel 4.1 Tabel Hasil	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Ginjal	15
Gambar 2.2 Kerangka Teori	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan

Lampiran 2 Daftar Jurnal

Lampiran 3 LOA (Letter Of Acceptance)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan masalah kesehatan global yang insidennya terus meningkat dari tahun ke tahun. Penyakit ini ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang bersifat *progresif* dan *irreversible*, berlangsung selama tiga bulan atau lebih (Chen et al., 2019). Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah masalah kesehatan pada masyarakat global dengan prevalensi yang terus meningkat, gagal kronik merupakan ketidakmampuan ginjal untuk mempertahankan metabolisme keseimbangan cairan dan elektrolit (Widiana, 2017).

Prevalensi GGK di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2024, prevalensi gagal ginjal kronik mencapai 3,8%, meningkat dari 2% pada tahun sebelumnya, dengan jumlah pasien mencapai lebih dari 700 ribu jiwa (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Sumatera Utara tercatat sebagai salah satu provinsi dengan jumlah kasus GGK yang tinggi, yaitu sekitar 36.410 kasus pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Menurut data dari BPJS Kesehatan, GGK merupakan salah satu penyakit kronik dengan biaya pembiayaan tertinggi. Pada tahun 2024, pembiayaan penyakit ginjal kronik mencapai Rp11 triliun, meningkat signifikan dari Rp6,5 triliun pada tahun 2019. Total dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang digunakan untuk penyakit katastropik, termasuk GGK, mencapai lebih dari Rp235 triliun selama 2014–2024 (BPJS Kesehatan, 2024).

Hemodialisa Adalah terapi yang bertujuan untuk memulihkan fungsi ginjal yang rusak, dengan cara membuang zat-zat nitrogen yang bersifat *toxic* dari darah dan mengeluarkan air yang berlebih (Sompie et al., 2015). Hemodialisa menjadi terapi yang paling sering digunakan untuk pasien dengan gagal ginjal kronik stadium lanjut, terutama karena efektivitasnya dalam menjaga keseimbangan cairan, elektrolit, dan pembuangan limbah metabolic serta hal ini juga diperkuat oleh *NKF (National Kidney Foundation)*, yang menyatakan bahwa hemodialisis sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup pasien Gagal Ginjal Kronik stadium akhir Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kepatuhan adalah kepatuhan terhadap pengobatan, pola makan, dan perubahan gaya hidup yang direkomendasikan oleh penyedia layanan kesehatan (Pasaribu et al. 2021). Beberapa studi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien GGK masih tergolong rendah. Menurut penelitian oleh Indrawati et al. (2022), hanya sekitar 60% pasien GGK yang menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap pengaturan diet dan cairan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien GGK dalam pembatasan konsumsi cairan adalah faktor pendidikan, konsep diri, pengetahuan pasien, keterlibatan tenaga kesehatan dan keterlibatan keluarga (Kamaluddin & Rahayu, 2019).

Pengetahuan yang memadai akan memberikan perilaku kooperatif, partisipatif dan proaktif (Astuti & Herawati, 2019). Bagi pasien dengan penyakit gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa, kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting untuk mencegah kelebihan beban kerja ginjal. Selama menajalankan ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya

kepatuhan diet rendah garam, pembatasan cairan, kontrol tekanan darah dan pencegahan komplikasi (Wulan & Emaliyawati, 2018). Kepatuhan adalah tingkat di mana seseorang mengikuti berbagai petunjuk atau instruksi dalam berbagai bentuk, contohnya diet dan pengobatan (Paranti dkk, 2021).

Menurut penelitian oleh Rakhmawati et al, 2018, intervensi *self-management* berbasis edukasi dan dukungan sosial terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis. *Self management* atau manajemen perawatan diri merupakan kemampuan seseorang individu dalam merawat dirinya dengan pemberian berbagai macam pengobatan yang diyakini dapat mengurangi dampak dari suatu penyakit, *self-management* sebaiknya dilakukan pada pasien hemodialisa salah satunya adalah manajemen stres untuk mempertahankan kondisi kesehatan dan meningkatkan kualitas (Malinda et al., 2022).

Seseorang yang memiliki Tingkat kemandirian yang tinggi namun menderita penyakit kronis akan mampu mengelola dirinya dengan baik, dengan menunjukkan perilaku patuh seperti minum obat, menjaga pola makan, rutin memeriksakan diri ke puskesmas, melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga. (Malinda et al., 2022). *self management* yang rendah akan menyebabkan Masyarakat jarang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan, tidak menjaga pola makan, lupa mengkonsumsi obat dan tidak peduli dengan aktivitas fisiknya (Malinda et al., 2022).

Kepatuhan terhadap diet merupakan bagian penting dalam penatalaksanaan penyakit gagal ginjal kronik (GGK), terutama bagi pasien yang menjalani hemodialisa. Diet yang tepat membantu mengurangi gejala,

mencegah komplikasi, dan menjaga keseimbangan tubuh. Namun, kenyataannya masih banyak pasien yang belum patuh menjalani anjuran diet sesuai ketentuan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Subekti, 2024). Salah satu penyebab ketidakpatuhan tersebut adalah kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya diet yang tepat. Pasien yang tidak memahami akibat dari makanan yang dikonsumsinya cenderung mengabaikan aturan yang sudah dianjurkan. Pengetahuan yang baik dapat membantu pasien menyadari pentingnya mengatur jenis, jumlah, dan jadwal makan sesuai kondisi ginjalnya (Subekti, 2024).

Kemampuan pasien dalam mengelola dirinya sendiri atau disebut juga dengan *self-management* turut memengaruhi kepatuhan. *Self-management* melibatkan sikap aktif pasien dalam mengatur asupan makanan, minuman, emosi, aktivitas fisik, dan menjalani pengobatan secara mandiri. Jika kemampuan ini kurang, maka pasien akan lebih mudah mengalami kejenuhan, putus asa, dan kelelahan dalam menjalani terapi, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap diet (Simanjuntak & Lombu, 2021). Pasien dengan *self-management* yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan gaya hidup dan mampu menjalani pengobatan secara konsisten. Sebaliknya, pasien yang pasrah atau kurang memahami penyakitnya cenderung tidak patuh, baik terhadap diet, jadwal hemodialisa, maupun pengobatan lain (Simanjuntak & Lombu, 2021).

Tenaga Kesehatan harus mampu memberikan edukasi yang berkesinambungan kepada pasien GIK. Dimana Edukasi ini tidak hanya berfokus pada diet, tetapi juga membangun kemampuan *self-management*

agar pasien bisa lebih bertanggung jawab dalam mengelola penyakitnya sendiri (Simanjuntak & Lombu, 2021). Dengan pengetahuan dan pengelolaan diri yang baik, diharapkan tingkat kepatuhan pasien akan meningkat, sehingga kualitas hidup mereka pun dapat terjaga. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kepatuhan dan *Self-Management* pada Pasien Gagal Ginjal Kronik: *Literature Review*”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kepatuhan pasien gagal ginjal kronik terhadap Kepatuhan diet dan *self management* pada pasien Gagal ginjal kronik berdasarkan tinjauan literature.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan pasien gagal ginjal kronik terhadap Kepatuhan diet dan *self management* pada pasien Gagal ginjal kronik berdasarkan tinjauan literature.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti: Sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya Kepatuhan diet dan *self management* pada pasien Gagal ginjal kronik berdasarkan tinjauan literature.
2. Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai referensi dan bahan kajian ilmiah dalam pengembangan keilmuan di bidang keperawatan medikal bedah khususnya penyakit gagal ginjal kronik.
3. Bagi Praktik Keperawatan: Memberikan informasi bagi perawat dalam upaya meningkatkan edukasi dan intervensi keperawatan terkait

Kepatuhan diet dan *self management* pada pasien Gagal ginjal kronik berdasarkan tinjauan literature.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas intervensi yang Kepatuhan diet dan *self management* pada pasien Gagal ginjal kronik berdasarkan tinjauan literature.

1.5 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan tahun	Judul artikel	Jurnal/ sumber	Desain penelitian	Hasil utama	Kaitan dengan penelitian
1.	Hermawati dan Ika., 2020	Pengaruh self management dietary counselling (SMDC) terhadap kualitas hidup pada pasien hemodialisa	Jurnal keperawatan 'aisyiyah	quasi experiment with control	Dengan adanya self management dietary counselling (SMDC) terjadinya peningkatan kualitas hidup pasien dari sebelum dilakukan penelitian yaitu dengan 80% menjadi 60 % setelah dilakukan intervensi.	Mendukung bahwa self management yang baik mampu meningkatkan kualitas hidup pasien
2.	Dhian et al., 2023	Self – management dan self-efficacy berhubungan dengan kualitas hidup pasien hemodialisa	Jurnal Keperawatan	cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara self-management dan self-efficacy dengan kualitas hidup pasien hemodialisa. Self-management memiliki arah hubungan negatif, artinya semakin ketat pasien mengelola diri (diet, pembatasan	menjadi referensi untuk memahami bagaimana self-management memengaruhi aspek lain pada pasien, sehingga dapat mendukung pembahasan hasil penelitian.

					cairan, kepatuhan obat), justru sebagian merasa kualitas hidupnya menurun akibat beban fisik dan psikologis. Sebaliknya, self-efficacy memiliki arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi keyakinan pasien terhadap kemampuannya merawat diri, semakin baik kualitas hidup yang dirasakan.	
3	Yuyun dan moch., 2020	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan self management pasien chronic kidney disease (ckd) di ruang hemodialisa rsud smc tasikmalaya	Jurnal keperawatan dan kebidanan	Analitik kuantitatif	Pengetahuan pasien meningkat setelah diberikan Pendidikan Kesehatan	Mendukung keefektifan self management pada penderita ggk
4.	Siti et all., 2025	Gambaran self care management pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di rsud. Dr piringadi medan	Journal of Pharmaceutical and Medicine	cross-sectional	Rendahnya self care pada pasien karena disebabkan oleh faktor medis, psikologis, sosial-ekonomi, serta kurangnya edukasi, sehingga diperlukan strategi intervensi yang tepat untuk mendukung keberhasilan terapi dan kualitas hidup pasien.	Terdapat factor-faktor yang mempengaruhi self management pada penderita ggk
5.	Chrisyen dan	Self management	Jurnal Medika	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan	Mendukung keefektifan self

	Runtiani., 2018	behaviour pada pasien yang menjalani hemodialisa	Karya Ilmiah Kesehatan		rata-rata perilaku manajemen diri pasien berada pada kategori cukup baik, dengan faktor usia, pendidikan, dan lama menjalani hemodialisa berpengaruh terhadap kemampuan pasien dalam mengatur diri.	management pada penderita ggk
6.	Yuyun dan Moch., 2020	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan self management pasien chronic kidney disease (ckd) di ruang hemodialisa rsud smc tasikmalaya	Jurnal keperawatan dan kebidanan	Analitik kuantitatif	Efektifnya pemeberian edukasi terhadap kepatuhan dan self management pada penderita ggk	Terdapat factor untuk meningkatkan kepatuhan dan self managemen Adalah Pendidikan edukasi pada pederita ggk
7.	Yanti, Romi, et all., 2024	Faktor-faktor yang mempengaruhi self-management klien gagal ginjal kronik	Jurnal Kesehatan Medika Saintika	Tinjauan literature	Pasien gagal ginjal kronik dengan efikasi diri tinggi, literasi kesehatan baik, dan dukungan sosial kuat cenderung memiliki <i>self-management</i> yang lebih baik, sehingga kepatuhan terhadap pengobatan, diet, dan kontrol kesehatan meningkat.	Terdapat factor untuk meningkatkan self management pada penderita ggk
8	Ary, et all., 2023	Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan intake diit	Profesional health journal	Deksritif kuantitatif	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan	penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan pasien ggk dimana

		cairan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di ruang malahayati rsud dr. Saiful anwar malang			intake diet cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa	membantu penderita mengelola penyakitnya.
9.	Zakia, et all., 2024	Pengaruh edukasi kesehatan terhadap kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisa	Jurnal menara medika	Kuantitatif	menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik dalam membatasi asupan cairan selama menjalani hemodialisa (p = 0,001).	Hasil ini relevan dengan skripsi tentang “Gambaran Kepatuhan dan Self Management” karena edukasi kesehatan merupakan salah satu intervensi yang dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam mengelola penyakitnya (self-management) sekaligus mendorong kepatuhan
10.	Risnawati et all., 2020	Hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan pembatasan makanan tinggi kalium pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di rsud ciamis	Jurnal stikes muhammadiyah ciamis : jurnal kesehatan	Analitik kuantitatif	dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan diet (pembatasan makanan tinggi kalium) pada pasien GJK yang menjalani hemodialisis. Artinya, peran keluarga dalam memberikan pengawasan, informasi, dan bantuan praktis dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap anjuran diet.	karena relevan dengan penelitian mengenai kepatuhan merupakan salah satu aspek penting dalam <i>self management</i> pasien GJK. Dukungan keluarga yang baik dapat menjadi faktor eksternal yang memfasilitasi keberhasilan <i>self management</i> sehingga membantu pengawasan, mempertahankan kondisi kesehatan dan mencegah komplikasi.
11	Ni et all., 2022	Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan	Jurnal nursepedia	Deskripsi korelasi	Pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan signifikan dan positif dengan	Penelitian relevan dengan karena mendukung bahwa faktor eksternal dan internal mempengaruhi

		pembatasan asupan cairan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di rsud sanjiwani Gianyar			kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis,	kepatuhan dan self management
12.	Kitri., 2017	Pengetahuan Pasien Tentang Diet Cairan dan Nutrisi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Di Ruang Hemodialisa RSUD Kabupaten Indramayu Tahun 2017	Jurnal Keperawatan Profesional	Counsecutive sampling	Penderita ggk dengan hemodialisa >2 tahun akan lebih mudah menerima edukasi dari tenaga Kesehatan. Pengetahuan yang baik terkait diet cairan dan nutrisi dapat menjadi salah satu faktor pendukung kepatuhan dan kemampuan self management, karena pemahaman yang tepat memudahkan pasien untuk mengatur pola makan, mengontrol asupan cairan, dan mencegah komplikasi.	Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien GGK yang menjalani hemodialisis memiliki pengetahuan baik mengenai diet cairan dan nutrisi. Pengetahuan ini berperan penting dalam mendukung kepatuhan dan kemampuan self management pasien, terutama dalam mengatur pola makan dan membatasi asupan cairan untuk mencegah komplikasi.
13.	Nurul, Endang., 2018	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di rsud dr. H. Abdul moeloek	Jurnal Kesehatan holistic	Penelitian analitik	Hasilnya menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan diet pasien. Dukungan keluarga berperan penting sebagai motivasi dan pengingat pasien untuk mengikuti	Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena keefektifan factor eksternal terhadap kepatuhan penderita ggk

					aturan diet, sehingga dapat membantu mencegah komplikasi dan memperbaiki kualitas hidup.	
14.	Eliza et al., 2023	Kepatuhan Pembatasan Cairan Dan Kejadian Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisis	Jurnal konferensi Nasional ilmu Kesehatan	Deskriptif korelasi	hasil utama penelitian menunjukkan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa kurang patuh terhadap pembatasan cairan sehingga mengalami penumpukan cairan yang memacu edema, sesak napas, dan komplikasi jantung	hasil utama penelitian menunjukkan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa kurang patuh terhadap pembatasan cairan sehingga mengalami penumpukan cairan yang memacu edema, sesak napas, dan komplikasi jantung
15	Mawar et al, 2024	Hubungan antara kepatuhan pembatasan asupan cairan dengan lama menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronis	Jurnal Kesehatan Bhakti Husada	Observasion al analitik	Semakin lama pasien menjalani hemodialisis, semakin tinggi kepatuhan mereka, karena sudah beradaptasi dan memahami dampak buruk ketidakpatuhan seperti edema, hipertensi, dan sesak napas	Temuan ini relevan dengan skripsi penulis karena kepatuhan terhadap pembatasan cairan merupakan salah satu aspek penting dalam <i>self management</i> pasien gagal ginjal kronik.
16.	Povi et all, 2023	Pengaruh edukasi terhadap kepatuhan pembatasan intake cairan dengan media kalender pada pasien ckd di rshd kota bengkulu tahun 2023	Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan	Penelitian Kuantitatis	hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat kepatuhan antara kelompok intervensi yang mendapat edukasi plus kalender dan kelompok kontrol yang hanya mendapat edukasi lisan	Hubungan adanya efektifitas dukungan factor eksternal terhadap kepatuhan penderita gagal ginjal kronis

					rumah sakit	
17	Subekti, 2024	Hubungan tingkat pengetahuan diet dengan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik	Jurnal pengembangan ilmu dan praktik kesehatan	Korelatif kuantitatif	penelitian menemukan hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan diet dan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Husada Utama Surabaya.	Penelitian ini mendukung bahwa pengetahuan menjadi faktor kunci pembentuk perilaku patuh, yang bisa kamu kaitkan langsung dengan topik skripsimu tentang kepatuhan dan self-management pada pasien CKD.
18.	Fitria dan cigita., 2019	Faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien penyakit ginjal kronik (pgk) yang menjalani hemodialisa di rsup dr. M. Djamil padang	Jurnal Kesehatan Mercusuar	Deskriptif analitik	hasil penelitian ini kepatuhan pasien gkg dipengaruhi oleh lamanya penyakit yang diderita dan lama hemodialisa	memberikan gambaran kepatuhan dan self management pada penderita gagal ginjal kronik, terhadap faktor dukungan keluarga, tingkat kepatuhan, lama hemodialisa dalam pengelolaan diri penderita gkg
19.	Ambar et sll., 2018	Edukasi komprehensif dalam meningkatkan kepatuhan diet pasien hemodialisis	Indonesian journal of nursing practices	Penelitian kuantitatif	Hasil Penelitian Edukasi komprehensif yang diberikan langsung dan melibatkan keluarga terbukti meningkatkan kepatuhan diet pasien hemodialisis secara signifikan dibandingkan hanya pemberian booklet tanpa penjelasan.	penelitian ini sejalan dengan kepatuhan pasien dapat ditingkatkan dengan edukasi komprehensif yang melibatkan keluarga

20.	Dena et al., 2024	Hubungan kepatuhan pembatasan cairan dengan kejadian kelebihan cairan pada pasien dengan gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa rumah sakit harapan dan doa kota Bengkulu	Jurnal ilmu Kesehatan	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ada hubungan signifikan antara kepatuhan pembatasan cairan dengan kejadian kelebihan cairan. pasien yang tidak patuh mengalami penumpukan cairan yang bersiko menjadi komplikasi	karena menunjukkan bahwa kepatuhan pasien dalam membatasi cairan berpengaruh langsung terhadap kondisi klinis, khususnya risiko kelebihan cairan. Hal ini mendukung pentingnya self-management yang baik, di mana pasien tidak hanya memahami anjuran medis tetapi juga mampu mengatur perilaku sehari-hari untuk mencegah komplikasi.
-----	-------------------	---	-----------------------	------------------------	---	--